

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seluruh proses dalam penciptaan karya seni video animasi 2D berjudul “*DO IT YOURSELF*” telah menghasilkan karya seni videografi, semua yang mampu dilihat oleh *audience* (penonton). Dalam mewujudkan karya seni video animasi 2D ini penulis melakukan riset data untuk memperkuat konsep penciptaan, seperti melakukan pengamatan pada pergerakan *Underground Metal* dengan mendatangi band yang sedang proses pengerjaan album, melihat konser konser *Metal* melakukan proses wawancara terhadap pegiat, penikmat dan pemain band *Underground Metal* juga pada pengamat media subkultur tentang pergerakan komunitas komunitas *Underground Metal* Indonesia. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan karya seni videografi yang matang sesuai dengan konsep penulis.

Karya seni video animasi 2D “*DO IT YOURSELF*” dalam proses penciptaannya sudah dimaksimalkan sesuai dengan riset data dan eksperimen yang sudah diciptakan sebelumnya, namun pada selanjutnya karya seni video animasi 2D ini masih dapat terus dikembangkan, menjadi karya seni videografi yang jauh lebih baik lagi dikembangkan metode dan cara penyajiannya, juga dengan saran/ masukan dan kritik membangun.

B. Saran

Meskipun karya seni videografi ini telah dikerjakan , namun saran selalu diperlukan untuk menghasilkan karya video yang jauh lebih baik. Saran tersebut antara lain :

1. *Back up* data pada penyimpanan *file* video sangat penting dikarenakan proses *composing* menggunakan media komputer dengan kapasitas yang cukup tinggi, menghindari atau mengamankan *file file* gambar manual *drawing* dan *sound* agar tidak hilang sewaktu komputer eror atau hal lainnya, diharapkan dilakukan untuk menghindari kehilangan *file file* penting tersebut.
2. Proses pembuatan karya seni video animasi 2D membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk menghasilkan animasi yang bagus. Bukan berarti dalam waktu yang terbatas tidak menghasilkan karya video animasi 2D yang baik. Tentu saja karya animasi 2D yang dihasilkan dengan durasi waktu pengerjaan yang panjang akan lebih maksimal hasilnya.
3. Penggunaan media kertas bekas atau *recycle* sangat diharapkan dapat dilakukan untuk selanjutnya, karena dapat mengurangi penebangan pohon sebagai media dasar untuk pembuatan media kertas baru.

DAFTAR PUSTAKA

A. Naskah Cetak

- Barker, Chris. (2005). *Cultural Studies: Teori dan Praktis*. Terjemahan oleh Tim KUNCI Cultural Studies Center. Yogyakarta: Bentang.
- Chong, Andrew. (2008), *Digital Animation*, AVA Publishing SA, Singapore
- Dunn, Samuel. (2007). *Global Metal*, Documentary Film Vancouver : Bangers Film
- Danesi, Marcel. (2010), *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Penerbit Jalasutra, Yogyakarta
- Hebdige, Dick. (1999). *Asal Usul & Ideologi: Subkultur Punk*. Terjemahan oleh Ari Wijaya. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Murti, Krisna. (2006). *Apresiasi Seni Media Baru*, Direktorat Kesenian, Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film, Jakarta
- _____, (2009), *Titik Tema Seni Video dan Seni Film : Esai Tentang Seni Video dan Media Baru*. Indonesian Visual Art Archive (IVAA), Yogyakarta.
- Moran, Ian P. (2010) "Punk: The Do-It-Yourself Subculture," *Social Sciences Journal*: Vol. 10: Iss. 1, Article 13).
- Prakosa, Gatot. (2010: 23) (*Animasi Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*, Fakultas Film dan Televisi – IKJ dan Yayasan Seni Visual Indonesia, Jakarta.
- _____. (2010: 348) (*Animasi Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*, Fakultas Film dan Televisi – IKJ dan Yayasan Seni Visual Indonesia, Jakarta.
- _____. (2010), *Animasi Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*, Fakultas Film dan Televisi – IKJ dan Yayasan Seni Visual Indonesia, Jakarta.
- Philips, Williams & Brian Cogan. Ed. (2009) , *The Ensklopaedia of Heavy Metal Music*, Wesport:Greenwood
- Pitoyo, Agus. 16 April (2009), *Perjalanan Animasi Indonesia*, Jakarta
- Plekhanov, Georgii V. (2006), *Seni dan Kehidupan Sosial*, Ultimus, Bandung.

Soedarso Sp. (2006), *Trilogi Seni, Penciptaan, Eksistensi, Dan Kegunaan Seni*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

Soemardjan, Selo dan Soelaeman Surnardi.1965 *Setangkai Bunga Sosiologi*, Jakarta: LP FE-UI

Susilo, Taufik Adi. (2009). *Kultur Underground: Yang Pekak dan Berteriak di Bawah Tanah*. Jakarta: Garasi

Sumartono.(1992),Orisinalitas Karya Seni Rupa danPengakuan International,dalam SENI Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Karya Seni,II/02,BP ISI Yogyakarta:Yogyakarta

Wallach. (2008) *Modern Noise, Fluid Genres: Populer Music In Indonesia 1997-2001*

Makalah

Yuka Dian Narendra, “Setan” Bukan “Satan” Menginterpretasikan “Satan” Dalam Black Metal Dan Death Metal Indonesia, Prosiding The 4Th International Conference on Indonesian Studies: “*Unity, Diversy and Future*”



Webtografi

<http://pelangiunggu.blogspot.com/2009/09/animasi-jepang-vs-animasi-amerika.html> (diakses 12 februari 2016)